

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang mendidik dan mempersiapkan calon-calon tenaga kerja juru teknik yang mengisi kebutuhan dalam pelaksanaan pembangunan nasional sesuai dengan tuntutan kebutuhan. Dan salah satu sekolah menengah kejuruan yang tengah mempersiapkan siswanya menjadi calon-calon tenaga kerja juru teknik yang terampil dan cakap yaitu SMK Prakarya Internasional Bandung, yang salah satu program keahliannya yaitu Teknik Listrik Instalasi.

Pada kurikulum pendidikan kejuruan, siswa lebih banyak dibekali dengan materi pelajaran yang menekankan pada segi keterampilan dibandingkan dengan sekolah menengah umum yang lebih banyak teori. Alasan ini dimaksudkan agar siswa sekolah menengah kejuruan dapat memahami pengetahuan yang bersifat praktis daripada pengetahuan teoritis. Berdasarkan pertimbangan tersebut sekolah menengah kejuruan terus membina dan mengembangkan keterampilan yang berorientasi pada dunia kerja. Sesuai dengan tujuan pokok kurikulum sekolah menengah kejuruan (Depdikbud, 1999 : 2), yaitu :

1. Menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional.
2. Mampu memilih karir, berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
4. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Persaingan yang cukup ketat di dunia kerja saat ini, akan memacu tiap sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah kejuruan yang sesuai dengan perkembangan teknologi, dengan harapan dapat menghasilkan siswa-siswi terampil dan profesional yang didasari oleh kemampuan terhadap penguasaan materi yang telah diberikan di bangku sekolah.

Ilmu-ilmu listrik yang diberikan di jurusan teknik instalasi listrik SMK Prakarya Internasional memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Salah satu program diklat yang memiliki keterkaitan tersebut adalah program diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik dan program diklat Pembuatan Rangkaian Pengendali Dasar. Keterkaitan ini antara lain bahwa materi-materi yang dipakai pada program diklat Pengujian Karakteristik Mesin Listrik banyak pula dipakai pada program diklat Pembuatan Rangkaian Pengendali Dasar, salah satu materi yang sering dipakai adalah materi mengenai Kontrol Motor Listrik. Penguasaan materi kontrol motor listrik bagi siswa adalah modal dasar bagi penguasaan program diklat kelistrikan berikutnya.

Jadi sangatlah jelas, bahwa siswa dituntut untuk menguasai materi-materi kontrol motor listrik, tidak hanya itu siswa pun dituntut untuk mengembangkan materi-materi kontrol motor listrik yang telah dikuasainya sehingga kapan pun siswa menemukan kembali persoalan yang berhubungan dengan kontrol motor listrik di dalam program diklat manapun maka dengan mudah siswa tersebut dapat menguasainya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis merasa tertarik dan terpanggil untuk mengkaji dan meneliti lebih jauh tentang permasalahan ini. Untuk itu judul yang penulis kedepankan dalam penelitian ini yaitu “Hubungan Penguasaan

Materi Kontrol Motor Listrik Terhadap Kemampuan Praktikum Pembuatan Rangkaian Pengendali Dasar Pada Siswa Tingkat II Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik di SMK Prakarya Internasional Bandung.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka perlu diadakannya perumusan masalah agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, adapun perumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat penguasaan materi kontrol motor listrik pada siswa SMK Prakarya Internasional Bandung.
2. Seberapa besar kemampuan praktikum pembuatan rangkaian pengendali dasar pada siswa SMK Prakarya Internasional Bandung.
3. Seberapa besar hubungan penguasaan materi kontrol motor listrik terhadap kemampuan praktikum pembuatan rangkaian pengendali dasar pada siswa SMK Prakarya Internasional Bandung.

1.3. Tujuan Penelitian

Agar penelitian mencapai hasil yang optimal, maka terlebih dahulu dirumuskan tujuan yang terarah dari penelitian ini, seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1998 : 52) bahwa “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.”

Adapun tujuan penelitian yang hendak di capai agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat penguasaan materi kontrol motor listrik pada siswa SMK Prakarya Internasional Bandung.
2. Untuk mengetahui kemampuan praktikum pembuatan rangkaian pengendali dasar pada siswa SMK Prakarya Internasional Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan penguasaan materi kontrol motor listrik terhadap kemampuan praktikum pembuatan rangkaian pengendali dasar pada siswa SMK Prakarya Internasional Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan acuan dari tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Sebagai bahan kajian para praktisi pendidikan yang merancang kurikulum pendidikan nasional di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi dan Industri.
2. Bagi sekolah, memberikan masukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.
3. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengalaman yang berarti dalam melakukan suatu penelitian, sehingga jika suatu saat dituntut melaksanakan penelitian kembali dapat melaksanakannya dengan baik.
4. Bahan masukan bagi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI untuk memberikan gambaran tentang penguasaan materi kontrol motor listrik terhadap kemampuan praktikum pembuatan rangkaian pengendali dasar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik khususnya bagi calon guru.

5. Bahan masukan bagi siswa-siswi SMK Prakarya Internasional Bandung akan pentingnya penguasaan materi kontrol motor listrik dengan kemampuan praktikum pembuatan rangkaian pengendali dasar.

1.5. Asumsi

Anggapan dasar merupakan suatu titik tumpuan segala pandangan dalam menghadapi masalah dan sebagai titik tolak berpijak, hal ini tidak diragukan lagi kebenarannya, sebagaimana pendapat Prof. Dr. Winarno Surakhmad M.Sc.Ed. yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (1998 : 60) yang mengatakan bahwa “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.” Kemudian dikatakan selanjutnya bahwa setiap penyelidik dapat merumuskan postulat yang berbeda. Seorang penyelidik mungkin meragu-ragukan sesuatu anggapan dasar yang oleh orang lain diterima sebagai kebenaran.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini penulis mempunyai anggapan dasar sebagai berikut :

1. Penguasaan siswa terhadap suatu bahan pengajaran, dapat dilihat pada saat siswa mampu menyelesaikan permasalahan yang ada kaitannya dengan bahan pengajaran tersebut.
2. Kemampuan siswa dalam praktikum pembuatan rangkaian pengendali dasar berbeda-beda.
3. Siswa memiliki tingkat penguasaan yang berbeda terhadap materi kontrol motor listrik yang telah disampaikan oleh guru.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan dalam pelaksanaan penelitian dimana merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencari jawaban atau menggambarkan permasalahan yang akan dibahas. Metode penelitian dapat juga dikatakan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Winarno Surakhmad (1990 : 131) mengemukakan bahwa :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk memberi gambaran mengenai penguasaan materi kontrol motor listrik dan kemampuan praktikum pembuatan rangkaian pengendali dasar siswa, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989 : 64) mengemukakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Dengan demikian maka pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan, memberikan kejelasan dan menganalisis permasalahan dengan baik guna mempermudah penyajian hasil penelitian sehingga dapat disajikan dalam bentuk skripsi.

1.7. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian disini dilakukan di SMK Prakarya Internasional Bandung tepatnya di jalan Inhofftank. Adapun alasan pengambilan lokasi disini adalah (1) jarak tempuhnya yang relatif dekat, (2) kualitas atau prestasi sekolahnya cukup bagus dibandingkan dengan sekolah-sekolah swasta lainnya, (3) fasilitas peralatannya cukup lengkap, (4) dapat dijangkau dengan angkutan umum.

Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 2 L 1 sebanyak 30 orang.

